

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima yaitu sebagai berikut:

1. Siswi SMA Negeri 3 Bantul mayoritas mempunyai pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan di luar nikah yaitu sebanyak 50 siswi (68,5%).
2. Siswi SMA Negeri 3 Bantul mayoritas mempunyai motivasi sedang untuk melakukan pencegahan hubungan seksual pranikah yaitu sebanyak 30 siswi (41,1%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi SMA Negeri 3 Bantul ($p\text{-value} = 0,001$) dengan keeratan hubungan sedang ($\tau = 0,584$).

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling (BK)

Pihak sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan orangtua siswi dan dinas kesehatan terkait untuk melakukan edukasi atau pemberian pendidikan kesehatan reproduksi melalui kegiatan konseling maupun kuliah umum, sehingga pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan di luar nikah, kehamilan di bawah umur, dan faktor penyebab kehamilan di luar nikah akan semakin mengalami peningkatan begitu juga dengan motivasi siswi untuk menjauhi pacaran agar terhindar dari hubungan seksual pranikah.

2. Bagi Siswi

Hendaknya siswi-siswi SMA Negeri 3 Bantul disarankan untuk mempelajari dan mencari ilmu pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah, kehamilan di bawah umur, dan faktor penyebab kehamilan di

luar nikah akan semakin mengalami peningkatan begitu juga dengan motivasi untuk menjauhi pacaran agar terhindar dari hubungan seksual pranikah.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Pendidikan keperawatan terutama dalam bidang keperawatan anak maupun remaja diharapkan dengan perannya memberikan promosi kesehatan tentang risiko kehamilan di luar nikah, kehamilan di bawah umur, dan faktor penyebab kehamilan di luar nikah akan semakin mengalami peningkatan begitu juga dengan motivasi untuk menjauhi pacaran agar terhindar dari hubungan seksual pranikah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah dengan faktor lain yang bisa memengaruhi motivasi, seperti agama, pola asuh orangtua, status ekonomi, budaya dan membedakan responden dari setiap jurusan di sekolahnya.